



JUDICIAL **SYSTEM** MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA **SISTEMA** JUDISIÁRIU

Siaran Pers
Distrik Oe-Cusse
12 Agustus 2015

Dewan Desa Wilayah Kotamadya Oecusse menerima pelatihan dari JSMP mengenai akses terhadap keadilan dan hak-hak perempuan

Pada tanggal 27 Juli - 07 Agustus 2015, Judicial System Monitoring Programme (JSMP), menyelesaikan pelatihan terhadap 47 orang peserta yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 31 orang laki-laki. Para peserta yang terlibat masing-masing dari kepala desa, kepala kampung tokoh adat, perwakilan perempuan dan perwakilan PAAS (Pesoal Apoiu Administrasaun Suku) pegawai pendukung Administrasi Desa-) dari Kecamatan Pante Makassar, Nitibe, Pasabe dan Oesilo.

Pelatihan di Desa Costa, dimulai pada tanggal 27 Juli 2015, melibatkan anggota dewan desa dari Desa Lalisuk, Bobocase, Cunha, Naimeco, Costa, Lifau dan Taiboco berjumlah 16 yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Sementara itu, perwakilan dari Desa Nipani tidak hadir karena menghadiri kegiatan lain.

Dalam pembukaan pelatihan, penanggungjawab Kecamatan Pante Makasar, Gonzalo Eko mengatakan bahwa pelatihan yang diberikan kepada para anggota dewan desa sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai hukum. Ia menambahkan bahwa pelatihan ini juga dapat membantu pada anggota dewan desa untuk menyelesaikan masalah dalam masyarakat.

Pelatihan di Desa Usitako Kecamatan Nitibe, dimulai pada tanggal 31 Juli 2015; melibatkan anggota dewan desa dari Desa Ban-Afi, Lela-Ufe, Bene-Ufe, Suni-Ufe dan Usitaco, berjumlah 16, yang terdiri dari 3 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Dalam pelatihan tersebut kepala desa penyelenggara Julio Cael mewakili Penanggungjawab Kecamatan Nitibe, berterima kasih kepada JSMP, Belun dan Counterpart International karena menjalankan pelatihan di desa mereka.

Pelatihan di Kantor Desa Bobometo, Kecamatan Oesilu, dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2015 melibatkan juga anggota dewan desa dari Kecamatan Passabe. Para peserta berasal dari

Desa Bobometo, Usi-Tasae, Usi-Taqueno dan Malelat. Anggota Dewan Desa dari Desa Abani tidak ambil bagian dalam pelatihan ini. Peserta pelatihan ini berjumlah 13 orang; 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Kepala Desa penyelenggara mewakili penanggungjawab Kecamatan Oesilu dalam sesi pembukaan pelatihan berterima kepada JSMP dan pihak lainnya yang mendukung program ini untuk meningkatkan pemahaman anggota dewan desa mengenai hukum.

Pelatihan ini membahas mengenai hak-hak asasi manusia dan hak atas persamaan/kesetaraan. Para peserta mempersoalkan hak mereka atas subsidi, pencemaran nama baik (tuduhan mengenai memakai guna-guna), menelantarkan istri dan anak, kewajiban memberi nafkah, warisan, praktik-praktik kebiasaan yang menguntungkan anak laki-laki atau lebih mengakui hak anak-anak laki-laki dalam masyarakat.

Para Tokoh Adat mengakui bahwa kebiasaan di Desa Nipani, Bobocase, Naimeco dan Taiboco Kecamatan Pante Makasar sejak dulu mengakui persamaan kedudukan antara anak laki-laki dan perempuan dalam keluarga. Oleh karena itu, walaupun mereka menikah dan pergi tetapi para orang tua tetap menyerahkan tanah kepada anak perempuan sebagai hak mereka. Para Tokoh Adat dari Desa Lalisuk, Cunha, Lifau dan Costa menerangkan bahwa tradisi perkawinan adat mereka menerapkan praktik kawin ke dalam (kawin masuk) sehingga tetap mengakui hak anak perempuan mengenai tanah.

Selain itu, para peserta juga mengangkat masalah mengenai perempuan yang dihamili kemudian yang menghamili menolak bahwa bukan anaknya, sehingga peserta meminta kepada pemerintah untuk mendirikan laboratorium test DNA untuk memastikan pengakuan hak anak atas nafkah.

Setiap pertanyaan dan keprihatinan yang disampaikan dalam setiap sesi pelatihan dijawab sesuai dengan modul pelatihan yang telah disiapkan sebelumnya mengenai hak-hak perempuan dan hukum yang berlaku di Timor-Leste.

Pelatihan ini dilaksanakan atas dukungan dari Kordinator BELUN di Kotamadya Liquiça, Ermera dan Oe-cusse. BELUN masih akan membantu koordinasi pelatihan berikutnya di Covalima dan Baucau.

Sebelumnya, pelatihan sejenis telah dilakukan di Liquiça dan Ermera dan menurut rencana program pelatihan ini akan dilanjutkan di Suai pada akhir bulan Agustus 2015.

Pelatihan ini dijalankan oleh JSMP dengan dukungan kemurahan hati dari Rakyat Amerika melalui program Ba Distrito-USAID, untuk meningkatkan kapasitas para anggota dewan desa mengenai hak-hak perempuan dan akses terhadap keadilan.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org